

## Strategi Pertumbuhan Gereja Menurut Kisah Para Rasul 4:32-37 Dan Implikasinya Bagi Gereja Masa Kini

**Jultriani Sombo Lola**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Jakarta

Email: [Jultrianisombolola@gmail.com](mailto:Jultrianisombolola@gmail.com)

**Febrianto Rompis**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Jakarta

Email: <mailto:rompisfebrianto@gmail.com>

Korespondensi email: [Jultrianisombolola@gmail.com](mailto:Jultrianisombolola@gmail.com)

**ABSTRACT.** *The church is a gathering place for believers to glorify God as a sign of gratitude for God's inclusion in this world. Therefore the Church must grow and unite, because the one who formed the early church was God himself. Therefore the church must be able to become a channel of blessings like God's mission as the salt and light of the world, the church is not a haven for people who do not know God but the church is a place where God's children receive the gift of blessings from God.*

**Keywords:** *Growth, Church, Acts of the Apostles*

**ABSTRAK.** Gereja merupakan tempat perkumpulan orang percaya untuk memuliakan Tuhan sebagai tanda syukur atas penyertaan Tuhan di dalam dunia ini. Oleh karena itu Gereja harus bertumbuh dan bersatu, karena yang membentuk gereja mula-mula adalah Tuhan sendiri. Oleh sebab itu gereja harus mampu menjadi tempat saluran berkat seperti misi Tuhan sebagai garam dan terang dunia, Gereja bukanlah tempat persinggahan orang yang tidak mengenal Tuhan tetapi gereja adalah tempat anak-anak Tuhan mendapat karunia berkat dari pada Tuhan.

**Kata kunci :** Pertumbuhan, Gereja, Kisah Para Rasul

### PENDAHULUAN

Gereja merupakan tempat perkumpulan orang percaya untuk memuliakan Tuhan sebagai tanda syukur atas penyertaan Tuhan di dalam dunia ini. Oleh karena itu Gereja harus bertumbuh dan bersatu, karena yang membentuk gereja mula-mula adalah Tuhan sendiri. Oleh sebab itu gereja harus mampu menjadi tempat saluran berkat seperti misi Tuhan sebagai garam dan terang dunia, Gereja bukanlah tempat persinggahan orang yang tidak mengenal Tuhan tetapi gereja adalah tempat anak-anak Tuhan mendapat karunia berkat dari pada Tuhan.

Sedangkan dalam agama Kristen Gereja disebut bentuk yang menyatakan dari adanya Tuhan. Dalam dogma Kristen, melalui Gereja maka sesuatu yang dianggap wadah berkat dari Tuhan itu nyata., gereja juga merupakan suatu wadah untuk menyatakan karunia Tuhan. Dan dari gereja juga manusia dapat melihat semua mujizat Tuhan. Bagi orang Kristen, Gereja memiliki arti yang urgen didalam suatu persekutuan kerana gereja merupakan tempat

perkumpulan orang percaya dan tempat orang yang mengenal Tuhan. Selain itu dalam menjalankan ibadahnya di gereja memiliki tata cara beribadahnya berbede-beda. Persekutuan yang baik adalah persekutuan yang bertumbuh. Bukan hanya bertumbuh dari apa yang dirasakan melainkan sesuatu yang di aplikasikan bagi orang lain. Tomalata dalam bukunya mengatakan bahwa didalam kitab injil, Yesus sendiri mengajarkan bagaimana gereja-Nya akan bertumbuh.<sup>1</sup>

Guna menjalankan misi Tuhan di dalam dunia ini, maka gereja membutuhkan hamba Tuhan yang bena-benar menyerahkan hidupnya untuk menjalankan misi Tuhan, selain itu juga gereja juga membutuhkan jemaat, tanpa jemaat pertumbuhan gereja akan mati, oleh sebab itu peranan jemaat sangat penting dalam menjalankan misi Tuhan tetapi kenyataan yang ada masih banyak hamba Tuhan yang tidak memberitakan injil. Gereja dilibatkan untuk menjadi berkat agar bisa mengabarkan keselamatan sehingga bisa memenangkan jiwa. dapat dilihat anggota jemaat dalam keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mendekati orang dengan Firman bagi kehidupan seseorang, Melakukan perjalanan misi dapat membuat sosialisai antara sesama jemaat terbuka, sehingga bisa membawa jemaat hidup didalam Tuhan serta mau menyatakan kasi Tuhan didalam hidupnya.

Yakob Tomalata menyatakan pemimpin adalah “orang yang berpengaruh bagi setiap kelompok yang di pimpinnya”.<sup>2</sup> Andreas menyatakan kehadiran pemimpin, “dihapkan sebuah kelompok dapat mengalami kemajuan dan hal terjadi karena kejelasan visi dan agenda kerja dalam kepemimpinan selama memimpin.”<sup>3</sup> Dengan adanya upaya dan kerja keras dari seorang pemimpin, maka sekelompok yang dipimpin disebutkan akan dapat meraih pencapaian-pencapaian yang positif sesuai dengan tujuan kelompok tersebut hal ini di tegaskan oleh Yakob Tomalata. Faktor kepemimpinan yang sangat jelas menentukan ialah bahwa Pemimpin bisa kompeten adalah pemimpin yang memimpin dengan baik dan mempunyai visi yang jelas. Oleh sebab itu seorang pemimpin hanya bisa melalui tanggung jawabnya dan keyakinan pasti bahwa ia akan berhasil bila memahami bagaimana memukan dan mengembangkan visi bagi diri serta untuk kepemimpinan yang diembannya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Tomalata Yakob, *Kepemimpinan Yang Dinamis*, (Jakarta: YT Leadership Foundation dan Malang: Gunung Mas, 2012), 5

<sup>2</sup> Tomalata Yakob, *Kepemimpinan Yang Dinamis*, (Jakarta: YT Leadership Foundation dan Malang: Gunung Mas, 2012), 5-6

<sup>3</sup> Andreas Harefa, *Kepemimpinan Kristen- Spritualitas, Etika, Dan Tehnik-Tehnik Kepemimpinan Dalam era Penuh Perubahan*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, 2003) 19-20

<sup>4</sup> Tomalata Yakob, *Anda Juga Bisa Jadi Pemimpin Visioner – Kiat menemukan dan mengembangkan Visi Kepemimpinan*, (Jakarta: YL Leadership Foundation, 2005), 12

## **METODE**

Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif murni. Menurut Kirk dan Miller kualitatif adalah ilmu pengetahuan yang fundamental tergantung kepada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri<sup>5</sup>. Menurut pandangan Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dalam perilaku yang diamati. Metode kualitatif merupakan data berupa teks dan gambar dari cara penelitian yang berbeda-beda. Penelitian kualitatif wajib pembaca-pembaca berpendidikan sesuai maksud penelitian<sup>6</sup>.

## **ISI DAN PEMBAHASAN**

Pada masa kini sebagian besar pemimpin gereja atau gembala tidak memiliki strategi yang baik untuk melakukan pembaruan untuk dijadikan sebagai teladan, khususnya dalam pelayanan gereja. Berada di posisi sebagai pemimpin itu mungkin mudah, namun pemimpin dengan nilai-nilai pemimpin yang Alkitabiah sangat sulit. Perluhnya nilai-nilai ini karena sebagai pemimpin tidak hanya berbicara masalah jabatan, melainkan tanggung jawab. Seorang pemimpin yang visioner adalah seorang yang berhenti berpikir tentang apa yang akan ia perbuat di dalam ruang lingkup pertanggungjawabnya, berupa sebuah karya yang memajukan kelompoknya.

Tugas seorang pemimpin membuat program yang mampu mengutarakan visi dan misinya. Tomalata mengutarakan bahwa memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas. Ini berarti kemampuan untuk mengurutkan aktivitas-aktivitas sehingga visi dapat di terapkan pada berbagai situasi pekerjaan pada berbagai situasi pekerjaan pada organisasi.<sup>7</sup>

Hal ini selayaknya menjadi bahan perhatian, demi mencapai pertumbuhan gereja dengan baik secara kualitas maupun kuantitatif. Oleh karena itu dalam tulisan ini, penulis menjelaskan seorang pemimpin harus memiliki visi. Dalam pertumbuhan gereja masa kini. Meskipun ada banyak faktor yang masih lebih memungkinkan untuk memengaruhi pertumbuhan gereja, namun secara konkrit pemimpin adalah kata kunci dari semuanya. Bertumbuh baik atau tidak baiknya sebuah gereja tergantung di tangan pemeliharanya yang di percayakan Allah sebagai gembala atas domba-domba-Nya, menduduki jabatan sebagai gembala jemaat, merekalah yang mengembangkan tugas-tugas sebagai pemimpin dalam gereja. Oleh sebab itu, menerima tugas dan tanggung jawab dalam posisi ini ternyata bukanlah

---

<sup>5</sup> Moleong, M.A Dr, Lexy J.,Metode Penelitian Kualitatif (Bandung , P.T *Remaja Rosdakarya*, 1999) 3

<sup>6</sup> John. W. Creswellz (Pustaka Belajar, 2016) 245

<sup>7</sup> Wahyudi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Alfabeta,2012), 24

sembarangan. Karena tuntutan dan kualifikasi yang sangat bagus. Pemahaman yang baik dan benar akan konsep kepemimpinan visioner melalui seorang hamba Tuhan untuk memperoleh nilai kepemimpinan seorang gembala jemaat dalam menunaikan tugas didalam gereja yang dilayaninya

Sebagai hamba Tuhan harus melakukan Penginjilan supaya dapat memberitakan kabar keselamatan kepada orang yang belum mengenal Yesus Kristus. Tugas pembritaan injil bukan hanya diembankan bagi seorang gembala melainkan juga diembankan bagi semua anggota jemaat yang sudah percaya.<sup>8</sup> Penginjilan berperan penting dalam perkembangan gereja, namun banyak gereja di Indonesia mengambil peran efektif dalam penginjilan karena masih fokus pada pertumbuhan gereja secara fisik dan pendeta belum fokus kepada misi atau penginjilan<sup>9</sup>

Gereja tidak terlepas dari organisasi, karena dalam gereja diperlukan sebuah pengaturan dan pengaturan dan penyusunan maupun tentang pengelolaan dalam segala sesuatu yang dilaksanakan dalam Gereja demi mencapai organisasi yang baik sehingga gereja dapat mencapai tujuan sebagai mandate Allah didunia ini. Organisasi yang hidup dikepalai oleh Yesus Kristus sendiri, harus mengalami pertumbuhan dan menghasilkan buah, sebab tujuan gereja yaitu mewartakan Kerajaan Allah. penataan gereja sebagai organisasi bertujuan supaya panggilan dan tugas pemberitaan Kerajaan Allah dapat terlaksana dan tercapai dengan baik. Organisasi gereja sebagai salah satu organisasi pada keagamaan, juga tidak terlepas dari kritik dan tuntunan agar gereja terbuka,

Keuangan merupakan masalah yang sangat sensitive bagi organisasi gereja, karena berbicara tentang keuangan maka gereja maka ada gereja besar bisa terpecah-pecah karena tata kelola uang yang kurang tepat. Karena pengelolaan uang yang sehat akan membawa pertumbuhan jemaat dan maksimal dan landasan yang kokoh bagi generasi penerus gereja tersebut. Cara menangani keuangan gereja akan sangat menentukan pertumbuhan gereja, pertumbuhan gereja membutuhkan uang untuk mengorganisir kamp-kamp dan konvensi-konvensi. Admistrasi dalam gereja memberikan kemudahan kepada gereja untuk mengukur dan melihat sejauh mana gereja pertumbuhan rohani jemaat. Keuangan gereja yang kurang membuat perselisihan dan perseteruan didalam gereja itu sendiri adalah kurangnya pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan kepihak ketika dibutuhkan.

---

<sup>8</sup> <https://Skripsi.Stt.Jaffray>, Y Marni 2021, Pengaruh Pelayanan Penginjilan terhadap anak usia 6-12 tahun, dirmah kasih Borong Makassar.

<sup>9</sup> <https://Jurnal.stakam>, DA Pandie 2020, urgensi Penginjilan sebagai tanggung jawab gereja

Dalam komunikasi membawa berita dan penerima pesan komunikasi itu sangat berpengaruh dalam konteks pelayanan hamba Tuhan. Ada banyak hamba Tuhan atau pengkhotbah tidak komunikatif ketika menyampaikan Firman Tuhan karena khotbahnya monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan jemaat. Hal itu terjadi karena kurangnya cara dalam menyampaikan Firman Tuhan<sup>10</sup>. Salah satu pelayanana gemabala yang utama ialah khotbah, karena banyak persekutuan Kristen yang merosot karena adanya penerapan firman yang kurang baik dan membuat anggota jemaat jenuh. Sedangkan ada juga gereja yang berjalan dengan baik karena adanya penerapan firman yang menarik dan membuat jemaat mengerti tentang apa maksud dari firman yang disampaikan dan membuat jemaat bertumbuh. Khotbah yaitu bagian yang sangat terutama dan persekutuan karena dari khotbah gembala akan menjadi penentu apakah menjadi berkat atau batu sandungan. Itulah sebabnya seorang gembala perlu mempersiapkan diri dengan maksimal sebelum menyampaikan Firman Tuhan.

Dorongan adalah salah satu hal yang sangat utama bagi seorang pemimpin didalam suatu persekutuan, karena mendorong anggotanya untuk mencapai target yang sudah di rencanakan. Oleh karena itu Hamba Tuhan harus mampu memimpin dan memotivasi jemaat yang dilayani. Sekolah minggu adalah salah satu bagian dari generasi pertumbuhan gereja. Yakni mengajar, membina yang berhungan tentang kebenaran akan Firman Tuhan. Guru sekolah minggu juga harus memahami perkembangan jiwa anak yang didiknya.<sup>11</sup> Guru sekolah Minggu mampu menjadi teladan dan bertanggungjawab dalam pembinaan rohani anak, sekoalh minggu bertujuan untk membawa ank-anak agar dapat bertumbuh dengan pengenalan iman yang benar.<sup>12</sup>

## **KESIMPULAN**

Gereja yang bertumbuh adalah Gereja yang mengalami pertumbuhannya yang baik. Melalui pertumbuhan Gereja dapat disimpulkan bahwa misi pengunjilan memberikan dampak signifikansi dalam pertumbuhan Gereja. Gereja harus memberitakan injil supaya Gereja dapat bertumbuh dan bertambah, tanpa penginjilan Gereja tidak ada yang bertumbuh . Gereja yang berkembang adalah gereja yang memiliki misi, yang mampu memenangkan orang-orang yang belum percaya kepada Yesus Kristus. Tugas ini harus dimiliki setiap ada di dalam hati setiap

---

<sup>10</sup> <http://jurnal.sttbkpalu.ac.id/index.php/salvation/index>, Hardi Josetyowanto, Peran Komunikasi Terhadap Tujuan yang Komunikatif dan Relevasinya bagi Pelayanan Hamba Tuhan Masa Kini

<sup>11</sup> <http://ejournal.stte.ac.id>, Yenni Anita Pattinama, *Peran Sekolah Minggu Dalam Gereja*

<sup>12</sup> Jurna Teologi dan Pendidikan Kristiani, Zega Kristian Yunardi , manajemen Gereja dalam Pelayanan Sekolah Minggu Upaya Membangun Keetiaan Anak Terhadap Pelayanan Gereja

orang percaya agar kerajaan Allah semakin laus dan makin banyak orang yang mendengar berita keselamatan dan boleh percaya kepada Tuhan dan boleh menerima keselamatan. Dalam hal ini peran seorang gembala dalam pertumbuhan jemaat sangat dibutuhkan baik dalam peneguhan iman percaya dan perkembangan pengenalan akan penciptaanya dari sini seorang hamba tidak hanya berperan bagi jemaat tetapi juga berperan penting bagi pembentukan anak-anak (anak Sekolah Minggu). Yang dimana memberikan pengaruh dan menerapkan sesuatu yang perlu diteladani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Yakob Tomatala, *Kepemimpinan Yang Dinamis*, (Jakarta: YT Leadership Foundation dan Malang: Gunung Mas, 2012)
- Yakob Tomatala, *Kepimpinan Yang Dinamis*, (Jakarta: YT Leadership Foundation dan Malang: Gunung Mas, 2012)
- Andreas Harefa, *Kepemimpinan Kristen- Spritualitas, Etika, Dan Teknik-Tehnik Kepemimpinan Dalam era Penuh Perubahan*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, 2003)
- Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Jadi Pemimpin Visioner – Kiat menemukan dan mengembangkan Visi Kepemimpinan*, (Jakarta: YL Leadership Foundation, 2005)
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran* (Alfabeta, 2012)
- Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung , P.T Remaja Rosdakarya, 1999)
- Jhon. W. Creswell, *Research Desigh*, (Pustaka Pelajar, 2016)